ABSTRAK

Mohammad Ikhwanuddin, 2015. Bunga Hutang Piutang dalam Fatwa MUI dan NU; Studi Atas Fleksibilitas Fatwa dan Instrumen Perubahannya Perspektif Yusuf Al-Qaraḍāwi. Tesis Konsentrasi Shari'ah, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA
Keyword : Bunga Hutang Piutang, Fatwa, Teori Perubahan Fatwa Yusuf al-Qaraḍāwi

Tesis ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan : bagaimana fatwa hutang piutang MUI dan NU?, bagaimana instrumen perubahan fatwa menurut Yusuf al-Qaraḍāwi? Bagaimana analisis instrumen perubahan fatwa Yusuf al-Qaraḍāwi diterapkan dalam fatwa hutang piutang MUI dan NU?. Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumenter dan dianalisis dengan analisis interaktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa fatwa yang berkaitan dengan hutang piutang oleh MUI dan NU berisi status hukum haram atas prilaku hutang piutang melalui jasa keuangan bank dan koperasi. Sebagai jawaban hukum atas problematika kontemporer, fatwa hukum ini bersifat temporal dan bukan final. Fatwa MUI-NU terkait bungta hutang piutang memiliki fleksibilitas dan sangat memungkinkan berubah terlebih dilihat dengan teori fleksibilitas fatwa Yusuf al-Qaraḍāwi yang berjumlah sepuluh instrumen perubahan fatwa.

Berkaitan dengan fleksibilitas fatwa hutang piutang MUI-NU, fatwa yang telah ditetapkan oleh MUI dan NU memiliki kecenderungan bisa berubah hukum karena telah ditemukan instrumen perubahannya, terutama tentang perubahan pengetahuan (*taghayyur al-ma'lūmat*), perubahan pemikiran (*taghayyur al-ra'y wa al-fikr*) dan perubahan kebutuhan manusia (*taghayyur ḥajāt al-nās*), seperti yang dikemukakan oleh Yusuf al-Qaraḍāwi. Perubahan tersebut menjadi instrumen yang menjadikan fatwa memiliki fleksibilitas sangat tinggi.

Konsep fleksibilitas fatwa perlu digagas kembali untuk dijadikan diskursus para pakar hukum Islam, terlebih yang berada dalam organisasi keagamaan sehingga penelaahan fatwa yang pernah ditetapkan berintegral secara simultan dan kronologis dengan semangat menetapkan fatwa yang merespons problematika kehidupan. Penelaahan ini bukan dengan maksud menyalahkan atau memberikan kritik buta apalagi apatis terhadap fatwa, namun penelaahan fatwa dilakukan sebagai penelitian kembali (*re-research*) terhadap beberapa instrumen yang memungkinkan fatwa berubah. Prinsip akhir dalam penelaahan ini menjadi sangat penting, yakni agar fatwa bukan saja memiliki kebenaran *istinbāṭ* namun juga mempunyai ketepatan dalam penerapannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id